



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**EFEKTIVITAS KOLABORASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN
MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH WUSTHO
DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK PERILAKU AGAMA SISWA
DI SMP NEGERI 1 ANJATAN KABUPATEN INDRAMAYU**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)
pada Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

APIP MUBAROK
NIM. 505810028

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI
CIREBON
2011**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

APIP MUBAROK : *Efektivitas Kolaborasi Manajemen Pembelajaran Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho dan Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Perilaku Agama Siswa di SMP Negeri 1 Anjatan Kabupaten Indramayu*

Pengertian dan tujuan pendidikan nasional menurut UU Sisdiknas 2003 mengisyaratkan tentang potensi diri yang lebih dulu harus dikembangkan oleh siswa dalam pembelajaran, yakni perilaku agama berupa kekuatan spiritual keagamaan agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sementara itu, selama hampir tiga tahun ke belakang di SMP Negeri 1 Anjatan Kabupaten Indramayu, penulis menjumpai rendahnya perilaku agama di kalangan para siswa. Padahal SMP Negeri 1 Anjatan Kabupaten Indramayu didukung oleh pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho dan di sekolah, yang idealnya secara sinergi dapat membentuk perilaku agama siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang sejauhmana kolaborasi manajemen pembelajaran Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho dan pendidikan agama Islam dapat membentuk perilaku agama siswa di SMP Negeri 1 Anjatan Kabupaten Indramayu.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan keberhasilan kolaborasi manajemen pembelajaran Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho dan pendidikan agama Islam dalam membentuk perilaku agama siswa di SMP Negeri 1 Anjatan Kabupaten Indramayu.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa pendidikan agama dirasakan sangat perlu sebagai bekal penuntun siswa. Namun pada sekolah umum, muatan mata pelajaran dan jam pelajaran untuk pendidikan agama sangat terbatas. Melalui manajemen pembelajaran terpadu Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho dan pendidikan agama Islam, targetnya dapat meningkatkan perilaku agama siswa dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan harapan untuk membentengi diri siswa dari berbagai pengaruh negatif dalam kehidupannya.

Metode penelitian yang digunakan untuk memastikan ketercapaian tujuan penelitian adalah metode kualitatif dengan pendekatan penelitian kasus atau penelitian lapangan. Dari metode penelitian tersebut diharapkan agar dapat mempelajari secara intensif, kemudian mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks alamiah tentang latar belakang keadaan dan fenomena yang terjadi secara keseluruhan.

Hasil dari penelitian, terbukti bahwa manajemen pembelajaran terpadu Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho dan pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Anjatan Kabupaten Indramayu secara umum sudah cukup berhasil dalam membentuk perilaku agama siswa, ditandai efektivitas yang cukup memuaskan dengan persentase sebesar 68% dari 50 siswa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRACT

APIP MUBAROK : *Collaboration Effectiveness of Learning Management of Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho and Islamic Religion Education in Forming Religion Behavior of the Student at State Junior High School 1 Anjatan Regency Indramayu*

Understanding and purpose of national education according to national education system constitution 2003 shows about self potency which must be developed more previously by the student in learning, namely behavior of religion as spiritual strength of religion in order to become the believer human and the pious to The One God. Meanwhile, during almost three years to the back at State Junior High School 1 Anjatan Regency Indramayu, the writer meets the junky religion behavior in the middle of the students. Furthermore State Junior High School 1 Anjatan Regency Indramayu supported by learning of Islamic religion education at Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho and at school, it can form religion behavior of student ideally. Therefore, the researcher is interested in performing the research about how far collaboration of learning management of Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho and Islamic religion education can form religion behavior of student at State Junior High School 1 Anjatan Regency Indramayu.

The aim of research is to prove the success of collaboration of learning management of Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho and Islamic religion education in forming religion behavior of student at State Junior High School 1 Anjatan Regency Indramayu.

This research starts from the thought that religion education is felt very essential as guide supply of student. Never the less at public school, essence of the subject and lesson hour for religion education is very limited. Through integrated learning management of Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho and Islamic religion education, its target can increase religion behavior of student in reaching the aim of national education namely; the believer and the pious to The One God, hopefully to fence the student self from many kinds of negative influence in life.

The method of research which is used to ensure the reach of research aim is the qualitative method with case research approach or field research. From research method is hoped in order to be able to learn intensively, then describes it in the form of the words and language in the natural context about situation background and phenomenon which happen on the whole.

Results of the research, proved that integrated learning management of Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho and Islamic religion education at State Junior High School 1 Anjatan Regency Indramayu has been generally successful enough to form religion behavior of student, marked satisfying enough effectiveness with percentage as big as 68% of 50 students.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan curahan Rahmat, Hidayah, serta Inayah-Nya penyusunan tesis ini akhirnya dapat diselesaikan dengan tanpa mengalami hambatan dan rintangan yang berarti. Shalawat beserta salam semoga terlimpahkan kepada baginda alam Nabiullah Muhammad SAW, keluarganya, para sahabat dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Untuk itu izinkan penulis secara khusus menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, M.A., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Prof. Dr. H. Adang Djumhur S., M.Ag., Direktur Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, M.A., Pembimbing I.
4. Bapak Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag., Pembimbing II.
5. Bapak Bakhrudin, S.Pd., M.Pd., Kepala SMP Negeri 1 Anjatan Kabupaten Indramayu.
6. Bapak Suseno, S.Pd., Bapak Tosikin, S.Pd., Bapak Eman Sulaeman, S.Pd.I., Ibu Sutinih, S.Ag., Ibu Djua Djuaeriyah, S.Ag., Ibu Diana Fitriyah, S.Pd.I., guru-guru SMP Negeri 1 Anjatan Kabupaten Indramayu yang telah banyak memberikan informasi terkait dengan penelitian.



7. Ibu Nur Aisah, S.Pd., M.Pd.I., Bapak Dede Munajat, S.Pd., M.M.Pd., Bapak Ciptono, S.Pd., guru-guru SMP Negeri 1 Anjatan Kabupaten Indramayu yang telah banyak memberikan bimbingan dan semangat dalam penyelesaian tesis.
8. Seluruh guru, staff TU, dan keluarga besar SMP Negeri 1 Anjatan Kabupaten Indramayu.
9. Seluruh siswa Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho di SMP Negeri 1 Anjatan Kabupaten Indramayu.
10. Seluruh siswa SMP Negeri 1 Anjatan Kabupaten Indramayu.

Atas segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT senantiasa membalas amal baik semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini dengan pahala yang berlipat ganda.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan tesis ini, oleh karenanya penulis mengharap saran dan kritik konstruktif untuk perbaikan ke arah yang lebih sempurna. Akhirnya, dengan segala keterbatasan yang penulis miliki semoga kehadiran tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, selain diterima oleh Allah SWT sebagai sebuah amalan sholih.

Cirebon, 10 Februari 2011

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN	i
PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING I	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING II	v
ABSTRAK DALAM BAHASA INDONESIA	vi
ABSTRAK DALAM BAHASA INGGRIS	vii
KATA PENGANTAR	viii
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP PENULIS	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
 BAB I. PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kerangka Pemikiran.....	8
E. Definisi Operasional.....	12
F. Sistematika Penulisan	14
 BAB II. PERAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN TERPADU DALAM PENDIDIKAN ISLAM	 16
A. Manajemen Pembelajaran Terpadu.....	16
1. Pengertian Manajemen Terpadu	16
2. Konsep Pembelajaran.....	19
3. Definisi Manajemen Pembelajaran Terpadu	21
4. Fungsi Manajemen Pembelajaran Terpadu.....	22
5. Efektivitas Manajemen Pembelajaran Terpadu	28



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B.	Pendidikan Islam	30
1.	Hakikat Pendidikan Islam	30
2.	Posisi Madrasah dalam Pendidikan Islam di Indonesia	36
3.	Makna dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum.....	38
4.	Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum.....	47
5.	Permasalahan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum dan Upaya dalam Mengatasinya	50
6.	Pembentukan Perilaku Agama melalui Pendidikan Agama Islam.....	56
C.	Relevansi Manajemen Pembelajaran Terpadu dengan Pendidikan Islam	58
D.	Studi Terdahulu yang Relevan	59
BAB III.	METODOLOGI PENELITIAN	64
A.	Tempat dan Waktu Penelitian	64
B.	Kondisi Objektif Tempat Penelitian.....	65
C.	Metode Penelitian.....	69
D.	Informan dan Instrumen Penelitian.....	75
E.	Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Penelitian	77
F.	Keabsahan Data Penelitian.....	85
BAB IV.	INTEGRASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH WUSTHO DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK PERILAKU AGAMA.....	88
A.	Manajemen Pembelajaran Terpadu Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho dan Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Perilaku Agama.....	88
B.	Respon Siswa terhadap Manajemen Pembelajaran Terpadu Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho dan Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Perilaku Agama	130
C.	Keberhasilan Manajemen Pembelajaran Terpadu Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho dan Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Perilaku Agama.....	134



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

BAB V. PENUTUP	148
A. Kesimpulan	148
B. Rekomendasi	150

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	11



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Perbedaan Manajemen Efektif dengan Manajemen Efisien	28
Tabel 4.1. Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah	92
Tabel 4.2. Jadwal Pembelajaran Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho di SMP Negeri 1 Anjatan Kabupaten Indramayu Tahun Pelajaran 2010/2011.....	95
Tabel 4.3. Cakupan Kelompok Mata Pelajaran SMP Negeri 1 Anjatan Kabupaten Indramayu	99
Tabel 4.4. Struktur Kurikulum SMP Negeri 1 Anjatan Kabupaten Indramayu	104
Tabel 4.5. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Anjatan Kabupaten Indramayu.....	105
Tabel 4.6. Hasil Observasi terhadap Perilaku Agama Siswa SMP Negeri 1 Anjatan Kabupaten Indramayu	137
Tabel 4.7. Buku Kasus (Pelanggaran Siswa) SMP Negeri 1 Anjatan Kabupaten Indramayu	142



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Dilarang mengutip atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa izin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut UU Sisdiknas 2003 (Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003) diberikan batasan sebagai sebuah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi diri guna memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Selanjutnya, menurut UU Sisdiknas 2003 pendidikan bertujuan dalam rangka mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta dapat bertanggung jawab.

Menurut Ahmad Tafsir (2008:155-156) keimanan dan ketakwaan seharusnya menjadi inti dari pendidikan nasional, sebagaimana nilai pertama dan utama yang ada dalam Pancasila yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa. Nilai tersebut menurut Tafsir telah turun dengan sempurna dalam UUD 45, terlihat pada kata “Atas berkat rahmat Allah yang Maha ...” yang tertulis dalam Pembukaan UUD 45. Tetapi menurut Tafsir sangat disayangkan tidak turun secara sempurna dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.



Keimanan dan ketakwaan menjadi inti pendidikan nasional, menurut Ahmad Tafsir (2008:156) jika kalimat pada rumusan tujuan pendidikannya: “... untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Meskipun dalam UU Sisdiknas 2003 secara tertulis keimanan dan ketakwaan tidak dijadikan sebagai inti sistem pendidikan nasional, menurut Tafsir hal tersebut tidak terlalu mengganggu karena pentingnya keimanan dan ketakwaan terdapat dalam banyak pasal. Menurut Tafsir, dengan banyak pasal yang mendukung akan pentingnya keimanan dan ketakwaan dalam UU Sisdiknas 2003, menyebabkan pendidikan (pembelajaran) yang mengarah pada keimanan dan ketakwaan sebagai sesuatu yang sangat penting dalam pendidikan nasional, kendati tidak dijadikan sebagai inti dari pendidikan nasional.

Bertolak dari pengertian dan tujuan pendidikan menurut UU Sisdiknas 2003, maka idealnya salah satu potensi diri yang lebih dulu harus dikembangkan oleh siswa dalam belajar dan proses pembelajaran adalah kekuatan spiritual keagamaan (perilaku agama) agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal tersebut, tampaknya memang pantas didahulukan sebagai potensi diri yang harus dikembangkan oleh siswa, karena menurut Ahmad Tafsir (2008:271) ketika mempersiapkan UU Sisdiknas 2003 (UU RI No. 20 Th. 2003) gejala di lapangan yang paling banyak menonjol antara lain adalah kenakalan remaja



sekolah. Jenis kenakalan tersebut, menurut Tafsir dapat disederhanakan menjadi dua, yaitu mabuk dan tawuran yang banyak dilakukan oleh para siswa sekolah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan nasional sebagaimana diuraikan di atas, SMP Negeri 1 Anjatan Kabupaten Indramayu banyak melakukan upaya pembenahan, perbaikan, dan terobosan ke arah yang lebih baik. Salah satu bentuk usaha peningkatan potensi diri para siswa dalam rangka mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan (perilaku agama) agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, SMP Negeri 1 Anjatan Kabupaten Indramayu mempunyai motto: “GEMA BERDIKARI” (Gerakan Membina Anak Didik Bersih, Dinamis, Kreatif, Aktif, dan Religius). Dengan motto tersebut, diharapkan siswa SMP Negeri 1 Anjatan Kabupaten Indramayu dapat selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah; dinamis, kreatif, dan aktif dalam belajar dan pembelajaran; serta berjiwa religius.

Sebagai bentuk nyata dari slogan “religius”, pihak SMP Negeri 1 Anjatan Kabupaten Indramayu memenej Perda tentang Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho yang diselenggarakan di lingkungan sekolah dengan cara mengkolaborasi pembelajaran. Selain pembelajaran pendidikan agama Islam yang bersifat teori dan praktik, baik yang di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho maupun di sekolah, dalam penelitian pendahuluan penulis juga menemukan berbagai bentuk kegiatan keagamaan yang ada di lingkungan



SMP Negeri 1 Anjatan Kabupaten Indramayu. Adapun bentuk kegiatan keagamaan yang dimaksudkan, antara lain adalah:

1. Membaca Al Qur'an 15 menit sebelum pelajaran dimulai (setiap hari).
2. Sholat dhuhur berjamaah di masjid sekolah (setiap hari).
3. Sholat dhuha bersama dilanjutkan dengan tausiyah (setiap hari Jum'at).
4. Sholat Jum'at berjamaah di masjid sekolah untuk siswa dan kegiatan keputrian untuk siswi (setiap hari Jum'at).
5. Melaksanakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) seperti Isro Mi'roj, Muludan, Nuzul Al Qur'an (setiap hari besar Islam).
6. Pesantren Intensif Ramadhan (setiap Ramadhan).
7. Latihan berkorban (setiap Idul Adha).

Pembelajaran pendidikan agama Islam dan berbagai bentuk kegiatan keagamaan di atas, memperlihatkan bahwa betapa besar harapan SMP Negeri 1 Anjatan Kabupaten Indramayu untuk menjadikan para siswanya berjiwa religius dengan memiliki perilaku agama yang lebih baik, yakni beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan harapan bangsa yang tertuang dalam tujuan pendidikan nasional. Namun yang menjadi masalah, selama hampir tiga tahun ke belakang di SMP Negeri 1 Anjatan Kabupaten Indramayu, penulis menjumpai rendahnya perilaku agama di kalangan para siswa. Hal tersebut dilihat dari ditemukannya beberapa kasus pelanggaran siswa, seperti: malas membaca Al Qur'an sebelum pelajaran dimulai; tidak mengikuti sholat dhuhur berjamaah, sholat dhuha bersama, dan sholat Jum'at berjamaah di sekolah; jarang masuk sekolah (masalah absensi); terlambat



datang ke sekolah; memakai celana ketat (model pensil); tidak menghormati (menyepelekan/menghina) guru; membawa HP (*Hand Phone* atau telepon genggam) dan memiliki gambar/video porno di HP; merokok di sekolah; dan mengkonsumsi pil dextro (pil obat batuk, tapi jika dikonsumsi berlebihan bisa menimbulkan mabuk dan kesenangan tersendiri bagi pemakainya).

Padahal SMP Negeri 1 Anjatan Kabupaten Indramayu didukung oleh pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho dan di sekolah, yang idealnya secara sinergi dapat membentuk perilaku agama siswa. Berangkat dari masalah tersebut, penulis tertarik dan bermaksud untuk melakukan pengkajian dalam bentuk penelitian tentang sejauhmana kolaborasi manajemen pembelajaran Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho dan pendidikan agama Islam dapat membentuk perilaku agama siswa di SMP Negeri 1 Anjatan Kabupaten Indramayu.

B. Rumusan Masalah

Setelah melakukan penelitian pendahuluan, dan sebagaimana telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka ditemukan fenomena yang dipilih sebagai objek perhatian khusus penulis untuk dikaji secara ilmiah dan lebih mendalam. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan kolaborasi manajemen pembelajaran Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho dan pendidikan agama Islam dalam membentuk perilaku agama siswa?



2. Bagaimana respon siswa terhadap kolaborasi manajemen pembelajaran Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho dan pendidikan agama Islam dalam membentuk perilaku agama?
3. Seberapa besar keberhasilan kolaborasi manajemen pembelajaran Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho dan pendidikan agama Islam dalam membentuk perilaku agama siswa?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menggambarkan penerapan kolaborasi manajemen pembelajaran Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho dan pendidikan agama Islam dalam membentuk perilaku agama siswa.
2. Menjelaskan respon siswa terhadap kolaborasi manajemen pembelajaran Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho dan pendidikan agama Islam dalam membentuk perilaku agama.
3. Membuktikan keberhasilan kolaborasi manajemen pembelajaran Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho dan pendidikan agama Islam dalam membentuk perilaku agama siswa.

Selain beberapa tujuan yang disebutkan di atas, dari penelitian ini juga diharapkan dapat membawa manfaat. Adapun manfaat yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran untuk memahami teori dan konsep-konsep dalam manajemen pendidikan Islam, dan mempelajari permasalahan dan karakteristik manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam manajemen pembelajaran pendidikan Islam.

2. Manfaat secara praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat:

- a. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan (sekolah) dalam peningkatan manajemen pembelajaran dari temuan-temuan penulis di lapangan.
- b. Agar mendorong guru untuk lebih meningkatkan upayanya dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang telah dicanangkan oleh pemerintah dalam Undang-Undang.
- c. Supaya siswa dapat lebih meningkatkan perilaku agamanya, guna membentengi diri dari berbagai pengaruh negatif melalui berbagai upaya yang ditemukan dalam penelitian.
- d. Untuk memperkaya pengetahuan penulis dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam manajemen pembelajaran pendidikan Islam.



D. Kerangka Pemikiran

Pendidikan agama mutlak diperlukan sebagai bekal penuntun dalam kehidupan siswa, baik saat menimba ilmu di sekolah maupun untuk masa depannya kelak setelah lulus dari sekolah. Pentingnya pendidikan agama juga banyak dirasakan oleh masyarakat umum dan pemangku kepentingan dalam pendidikan, sehingga ketika banyak siswa yang terlibat dalam perkelahian antar pelajar (tawuran), mengkonsumsi narkoba dan minuman keras (mabuk), dan melakukan hal-hal lain yang bertentangan dengan moral, etika, dan agama, maka yang dianggap “gagal” adalah pendidikan agama. Timbulnya fenomena tersebut, menurut Muhaimin (2010:61) tidak terlalu bijak jika hanya semata-mata disebabkan karena kegagalan proses dan produk pendidikan agama. Namun demikian, menurut Muhaimin “sistem pendidikan yang keliru” merupakan bagian dari variabel independen yang ikut memiliki kontribusi terhadap munculnya fenomena tersebut.

Berbeda dengan lembaga pendidikan Islam (pendidikan keagamaan formal) yang dapat menambahkan muatan mata pelajaran dan beban belajar untuk kelompok mata pelajaran agama, seperti MI (Madrasah Ibtidaiyah), MTs (Madrasah Tsanawiyah), dan MA (Madrasah Aliyah). Dalam lembaga pendidikan (sekolah) umum, seperti SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), dan SMA (Sekolah Menengah Atas) muatan mata pelajaran agama hanya mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan alokasi waktu dua jam pelajaran dalam satu minggu.



Dalam penjelasan atas Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37 ayat 1, disebutkan bahwa pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Dengan demikian, maka tujuan pendidikan dalam rangka menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sedikit banyaknya dapat mengalami hambatan karena kuantitas muatan mata pelajaran dan jam pelajaran agama yang serba terbatas. Dengan perkataan lain, bahwa pelaksanaan pendidikan agama di sekolah melalui pembelajaran di kelas dengan alokasi waktu dua jam pelajaran setiap minggunya tidak terlalu cukup untuk memberi bekal siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa.

Beberapa ahli berpendapat bahwa dengan alokasi waktu dua jam pelajaran setiap minggunya, pendidikan agama (PAI) di sekolah umum dianggap sangat terbatas atau kurang. Imbas dari kekurangan jam pelajaran ini, menurut Abuddin Nata (2008:18) dianggap sebagai penyebab timbulnya kekurangan para siswa di sekolah umum dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama, sehingga para siswa tidak memiliki bekal yang memadai untuk membentengi diri dari berbagai pengaruh negatif.

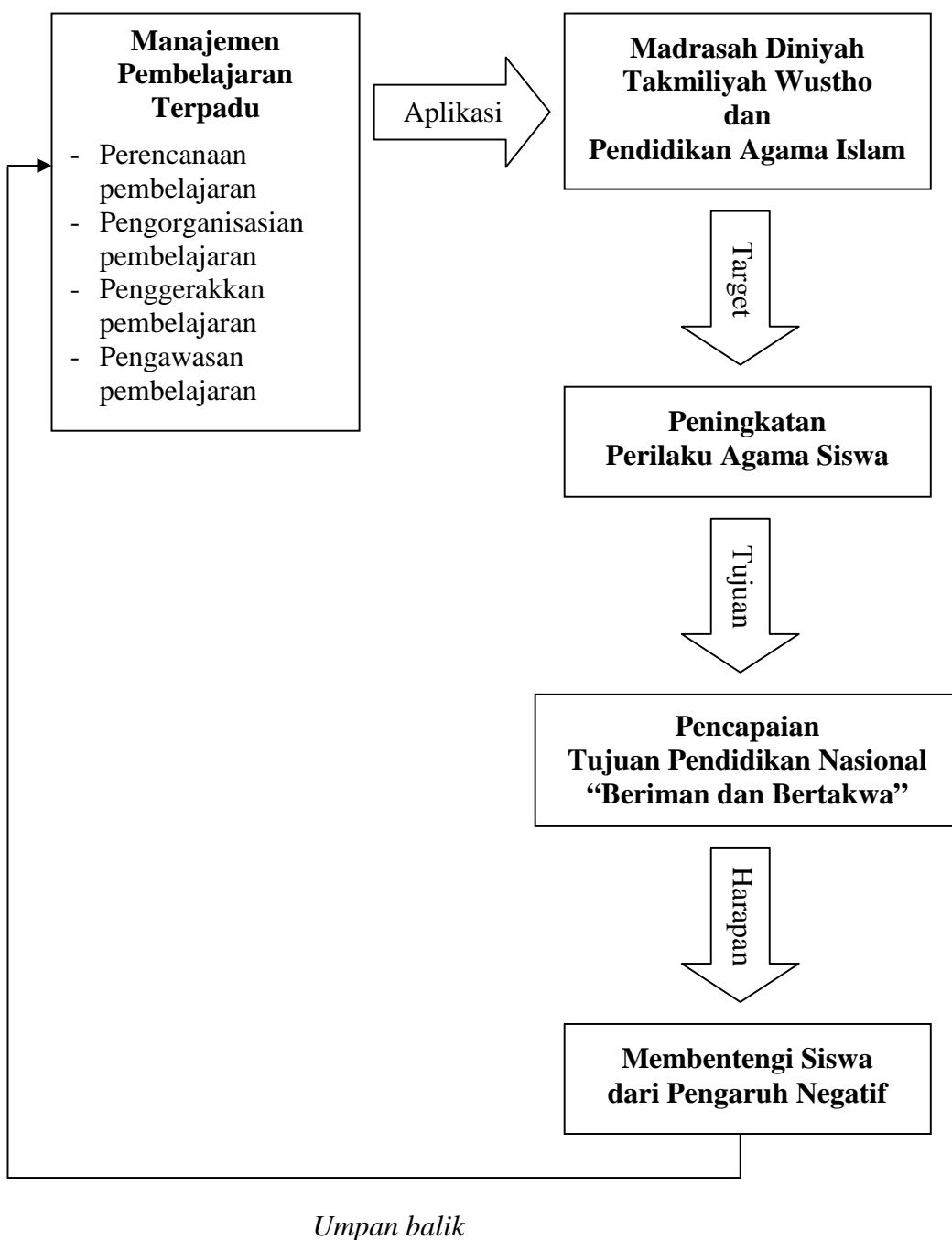
Salah satu solusi dalam mengatasi keterbatasan jam pelajaran pendidikan agama (PAI) adalah dengan menambah jam pelajaran pendidikan agama yang diberikan di luar jam pelajaran sekolah. Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho merupakan salah satu solusi dalam menjawab keterbatasan jam pelajaran pendidikan agama, sekaligus menambah materi



pelajaran agama di sekolah umum. Sebagaimana namanya, Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho ditujukan sebagai pelengkap (penyempurna) pendidikan agama yang diajarkan di sekolah umum.

Manajemen yang efektif dan efisien akan menghasilkan produk keluaran yang baik yang dapat memuaskan semua pihak yang berkepentingan. Melalui manajemen pembelajaran terpadu Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho dan pendidikan agama Islam yang efektif dan efisien, targetnya dapat meningkatkan perilaku agama siswa agar lebih baik, dan bertujuan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan harapan untuk membentengi diri siswa dari pengaruh-pengaruh negatif dalam kehidupannya.

Secara singkat, kerangka pemikiran dalam penelitian tentang efektivitas kolaborasi manajemen pembelajaran Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho dan pendidikan agama Islam dalam membentuk perilaku agama siswa di SMP Negeri 1 Anjatan Kabupaten Indramayu, digambarkan sebagai berikut:



Umpan balik

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



E. Definisi Operasional

Agar tidak terdapat kesalahpahaman atau kekeliruan dalam penelitian ini, maka penulis berasumsi bahwa perlu dengan adanya penjabaran definisi. Definisi operasional dalam hal ini berfungsi sebagai pembatas makna istilah yang digunakan dalam penelitian agar tidak meluas atau melebar. Berikut adalah definisi operasional dari beberapa istilah kunci yang dipergunakan dalam penelitian ini:

1. Manajemen merupakan kerjasama dalam melaksanakan fungsi manajemen yang setidaknya terdiri dari: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakkan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) agar mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Pembelajaran merupakan kegiatan berupa interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar lain, yang dirancang untuk membantu siswa dalam mempelajari pengetahuan yang relatif baru.

Manajemen pembelajaran terpadu dalam penelitian ini, secara operasional diterjemahkan sebagai semua usaha kerjasama secara terpadu dalam pengelolaan segala sumber daya yang berkaitan dengan pembelajaran, melalui fungsi manajemen berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan dalam pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Wustho merupakan nama untuk lembaga pendidikan keagamaan Islam berbentuk pendidikan diniyah yang diselenggarakan dalam bentuk Diniyah Takmiliyah di wilayah Kabupaten Indramayu, kelanjutan dari Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Awaliyah --dulu bernama Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA)-- yang diselenggarakan sebagai penambah dan pelengkap atau penyempurna materi agama (Islam) untuk jenjang setingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Istilah untuk Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho dalam penelitian ini tidak secara konsisten digunakan, bisa menggunakan “Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho”, “MDT Wustho”, “Diniyah Takmiliyah Wustho”, ataupun dengan istilah “Wustho”.
3. Pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran (bidang studi) yang menanamkan nilai-nilai keislaman baik secara teori maupun praktek, sesuai jenjang pendidikan siswa. Pada penelitian ini, pendidikan agama Islam tidak secara konsisten dipergunakan, bisa menggunakan “pendidikan agama Islam”, “pendidikan agama”, atau juga akronimnya yaitu “PAI”, tetapi ketiganya merujuk pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan pada sekolah umum setingkat Sekolah Menengah Pertama.
4. Perilaku agama siswa merupakan perilaku siswa yang tercermin pada tingkah laku siswa, baik dalam melaksanakan kegiatan keagamaan maupun kegiatan lain di sekolah. Perilaku agama siswa dalam penelitian ini dilihat dari hasil observasi dan studi dokumentasi.



F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bermaksud menuntun pembaca agar dapat mengetahui keteraturan alur penulisan dari sebuah karya ilmiah. Adapun sistematika dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

1. Bab I. pendahuluan; membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pemikiran, definisi operasional, dan sistematika penulisan.
2. Bab II. peran manajemen pembelajaran terpadu dalam pendidikan Islam; menguraikan tentang manajemen pembelajaran terpadu, pendidikan Islam, relevansi manajemen pembelajaran terpadu dengan pendidikan Islam, dan studi terdahulu yang relevan.
3. Bab III. metodologi penelitian; membahas secara rinci mengenai tempat dan waktu penelitian, kondisi objektif tempat penelitian, metode penelitian, informan dan instrumen penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data penelitian, dan keabsahan data penelitian.
4. Bab IV. integrasi manajemen pembelajaran Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho dan pendidikan agama Islam dalam membentuk perilaku agama; difokuskan pada kajian tentang manajemen pembelajaran terpadu Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho dan pendidikan agama Islam dalam membentuk perilaku agama, respon siswa terhadap manajemen pembelajaran terpadu Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho dan



pendidikan agama Islam dalam membentuk perilaku agama, dan keberhasilan manajemen pembelajaran terpadu Madrasah Diniyah Takmiliah Wustho dan pendidikan agama Islam dalam membentuk perilaku agama.

5. Bab V. penutup; berisi kesimpulan dari seluruh hasil penelitian secara koheren, dan rekomendasi untuk pihak-pihak terkait dalam penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Muhaimin. 2010. *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum, hingga Redefinisi Islamisasi Pengetahuan*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Muhaimin, et al. 2009. “*Manajemen Pendidikan*” *Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana.
- Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Nata, Abuddin. 2008. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Nurdin, Syafruddin. 2010. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum: di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Penerbit Quantum Teaching Ciputat Press Group.
- Qardhowy, Yusuf Al. 1997. *Pengantar Kajian Islam*. Diterjemahkan oleh Setiawan Budi Utomo. Jakarta: Pustaka Al Kautsar.
- Qomar, Mujamil. 2007. *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Penerbit Kalam Mulia.
- Rohiat. 2009. *Manajemen Sekolah – Teori Dasar dan Praktik; Dilengkapi dengan Contoh Rencana Strategis dan Rencana Operasional*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sagala, Syaiful. 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sobahi, Karna, et al. 2010. *Manajemen Pendidikan Pendekatan melalui: Manajemen Strategik, Manajemen Sekolah, Balance Scorecard, Blue Ocean Strategy, Learning Organization, Manajemen Berbasis Sekolah, Manajemen Mutu Terpadu, Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: CV. Cakra.
- Suwardi. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Salatiga-Jawa Tengah: STAIN Salatiga Press Bekerjasama dengan JP. Books Surabaya.
- Syahidin. 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan dalam al-Qur'an*. Bandung: Penerbit Alfabeta.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Tafsir, Ahmad. 2008. *Filsafat Pendidikan Islami: Integrasi Jasmani, Rohani, dan Kalbu Memanusiakan Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad, dkk. 2004. *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Mimbar Pustaka - Media Transformasi Pengetahuan.
- Tantowi, Ahmad. 2009. *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Islam Kendal (STIK).
- Tim Redaksi Nuansa Aulia. 2008. *Himpunan Perundang-undangan RI tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Bandung: Penerbit Nuansa Aulia.
- Tobroni. 2008. *Pendidikan Islam: Paradigma Teologis, Filosofis dan Spiritualitas*. Malang: UMM Press.
- Tony Bush dan Marianne Coleman. 2006. *Manajemen Strategis Kepemimpinan Pendidikan*. Yogyakarta: Ircisod.
- Usman, Husaini. 2009. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wiriadinata, Nadzier. Tanpa Tahun. *Kurikulum dan Optimalisasi Peran Guru Diniyah Takmiliyah*. <http://www.scribd.com/doc/40629950/Kurikulum-dan-Optimalisasi-Peran-Guru-Diniyah-Takmiliyah>.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Karya Ilmiah Penelitian:

- Aisah, Nur. 2009. *Kolaborasi Manajemen Pendidikan Matematika dan Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kepribadian di SMA Unggulan Dai An-Nur Losarang Kabupaten Indramayu*. Tesis. Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Hafid, A. 2009. *Kontribusi Fasilitas Keagamaan dan Bimbingan Guru PAI dalam Proses Internalisasi Sikap Keberagamaan Siswa di SMAN 4 Cirebon*. Tesis. Program Pascasarjana STAIN Cirebon.
- Hartono, Rudi. 2007. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (Penelitian di SMP Negeri 1 Anjatan-Indramayu Siswa Kelas VII Tahun 2007)*. Skripsi. Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu.
- Masyhuri. 2009. *Efektivitas Kebijakan Pendidikan Keagamaan Madrasah Diniyah Awaliyah dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Agama di Kabupaten Indramayu*. Tesis. Program Pascasarjana STAIN Cirebon.